

**IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN 3S  
(SENYUM, SAPA, SALAM) UNTUK MENINGKATKAN  
KARAKTER BERSAHABAT PADA ANAK USIA DINI  
DI PAUD UMI MARYAM DESA BOTEKAN ULUJAMI  
PEMALANG**

**SKRIPSI**

Disusun guna memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**TAFLIKHAH**  
**NIM. 2420058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN 3S  
(SENYUM, SAPA, SALAM) UNTUK MENINGKATKAN  
KARAKTER BERSAHABAT PADA ANAK USIA DINI  
DI PAUD UMI MARYAM DESA BOTEKAN ULUJAMI  
PEMALANG**

**SKRIPSI**

Disusun guna memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**TAFLIKHAH**  
**NIM. 2420058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taflikhah

NIM : 2420058

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Pembiasaan 3S(senyum, Sapa, Salam) Untuk Meningkatkan Karakter Bersahabat Pada Anak Usia Dini Di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pemalang”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Pekalongan, 22 Desember 2023

Yang membuat pernyataan.



**TAFLIKHAH**

**NIM. 24200458**

## NOTA PEMBIMBING

**Prof. Dr.H.M.Sugeng Sholehudin, M.Ag**  
**Perum Tanjung B 10 No. 12 Tirto, Kab. Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar  
Hal : Skripsi Sdri. Taflikhah

Kepada Yth.  
Dekan FTIK UIN K.H  
Abdurrachman Wahid Pekalongan  
c/a. Ketua Program Studi PLAUD  
di-  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Taflikhah

NIM : 2420058

Judul : **Implementasi Metode Pembiasaan 3S(Senyum, Sapa, Salam) Untuk Meningkatkan Karakter Bersahabat Pada Anak Usia Dini Di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Peralang**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 4 Januari 2024

Pembimbing,

  
**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
**NIP. 19730112 200003 1 001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingsrdur.ac.id](http://fik.uingsrdur.ac.id) email: [fik@uingsrdur.ac.id](mailto:fik@uingsrdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **TAFLIKHAH**  
NIM : **2420058**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN 3S  
(SENYUM, SAPA, SALAM) UNTUK  
MENINGKATKAN KARAKTER BERSAHABAT  
PADA ANAK USIA DINI DI PAUD UMI MARYAM  
DESA BOTEKAN ULUJAMI PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 8 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

**Triana Indrawati, M.A.**  
NIP. 198707142015032004

Penguji II

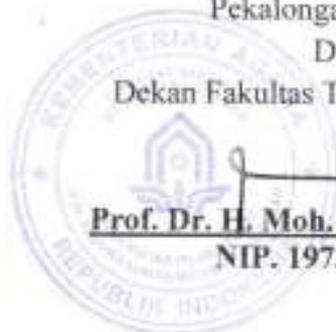
**Rofiqotul Aini, M.Pd.I**  
NIP. 198907282019032009

Pekalongan, 18 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001



## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Puji syukur Alhamdulillah, atas petunjuk dan karunia Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sebagai ucapan terimakasih skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibunda Nadhiroh, orangtua tunggal yang sangat saya cintai yang atas ridho dan perjuangannya saya bisa merasakan bangku perkuliahan. Terimakasih untuk semangat dan do'a yang tidak pernah putus, terimakasih untuk kebesaran hati dan cinta kasihmu bu. Ibu berhasil menjadi penguat saya agar tetap bertahan sampai di titik ini. Terimakasih sudah menjadi rumah ternyaman untuk pulang ya bu, maaf jika anak yang selalu diusahakan segalanya belum bisa membanggakan.
2. Cinta pertamaku Alm. Bapak Cashuri, mungkin beliau tidak bisa melihat saya menjadi sarjana tetapi saya tahu bahwa salah satu cita-cita bapak adalah melihat anaknya menyelesaikan pendidikan yang tinggi. Janji saya sudah selesai ya pak, gelar ini untuk bapak. Terimakasih sudah selalu memberikan banyak pelajaran hidup sampai bisa sekuat ini.
3. Miskiyah, Suliati, Husaeni, Firman Maulana, Saudara kandung saya yang senantiasa kebersamai, memberikan motivasi, semangat dan menjadi panutan. Terimakasih sudah sangat rela dan ikhlas turut menyumbang jerih payahnya demi kelancaran finansial studi penulis.
4. Murtiningsih, Dewi Iftia Arofah kakak ipar saya yang dengan sangat rela mendengarkan keluh kesah setiap harinya dan mendukung penuh kelancaran studi penulis.
5. Sahabat saya tercinta Mela Indra Sari, Tri jayanti, Salsabilla Naura FH, Ani Atiatul Barokah, terimakasih sudah mau kebersamai dan saling menguatkan. Selalu memberikan semangat dan motivasi serta dorongan untuk terus berjuang bersama.

6. Sahabat kecil saya Siti Umi Hani dan Karistawati, yang selalu kebersamai, menguatkan dan memberikan dukungan sepenuhnya untuk penulis. Terimakasih sudah mau menampung semua keluh kesah saya selama ini
7. Keponakan saya tersayang Silvah Auliya, Zhafira Karunia, M. Arfan Hashif, Balqis Shaqueena Az Zahra , Farel Aditya dan Rizqon Abdillah yang selalu menghibur dan menjadi pelipur lara dikala stress dengan perkuliahan selama ini.
8. Teman seperjuangan PIAUD angkatan 2020, terimakasih sudah banyak memberikan semangat, masukan dan dukungan kepada penulis.
9. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag terimakasih atas keikhlasan dan ketulusanya dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd, terimakasih atas dukungan, arahan, serta motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
11. Guru PAUD Umi Maryam Desa Botekan, yang sudah banyak membantu, memberikan motivasi serta dukungan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semua pihak yang terlibat dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Taflikhah, terimakasih sudah mau berjuang dan bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walaupun sering merasa putus asa karena yang diusahakan belum berhasil namun terimakasih sudah mau menjadi manusia yang tetap mau berusaha dan tidak kenal lelah. Terimakasih sudah memilih tetap bertahan sesulit apapun prosesnya dan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini adalah pencapaian yang patut dirayakan dari dan untuk diriku sendiri. Semoga kebahagiaan selalu menyertaimu, mari merayakan diri sendiri dengan bahagia.

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ

Artinya: Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.

(QS. Al Baqarah ayat 286 )

وَاعْلَمَنَّ أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ، وَأَنَّ الْفَرْجَ مَعَ الْكَرْبِ، وَأَنَّ مَعَ  
الْعُسْرِ يُسْرًا

"Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempatan, dan kesulitan bersama kemudahan."

(HR Tirmidzi)



## ABSTRAK

**Taflikhah.** 2023. “Implementasi Metode Pembiasaan 3S(Senyum, Sapa, Salam) Untuk Meningkatkan Karakter Bersahabat Pada Anak Usia Dini Di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pematang”

**Kata Kunci :** Metode Pembiasaan, Karakter Bersahabat, Anak Usia Dini

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena bahwa kebiasaan yang ramah dengan menyapa, salam dan senyum yang ditanamkan pada anak usia dini sangat berpengaruh pada karakter bersahabat dalam bergaul dan berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam hal ini metode pembiasaan sangat efektif digunakan untuk membentuk karakter bersahabat pada anak usia dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pematang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana karakter bersahabat pada anak usia dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pematang. 2) Bagaimana implementasi metode pembiasaan 3S untuk meningkatkan karakter bersahabat pada anak usia dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan. 3) Faktor pendukung dan faktor penghambat metode pembiasaan 3S untuk meningkatkan karakter bersahabat pada anak usia dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian adalah penelitian lapangan (*Field Research*), peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang utama yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Kemudian data dianalisis melalui tiga analisis alur yang terjadi secara bersamaan yaitu teknik reduksi data, display atau penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan tiga temuan yaitu : 1) Karakter bersahabat anak usia dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pematang cukup baik tetapi masih ada sebagian anak dengan usia rendah yang belum maksimal perkembangan karakter bersahabatnya. 2) Implementasi Metode Pembiasaan 3S(senyum, sapa, salam) Untuk Meningkatkan Karakter Bersahabat Pada Anak Usia Dini dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi berjalan dengan efektif dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan guru, 3) Faktor pendukung dalam pembentukan karakter bersahabat di PAUD Umi Maryam yaitu pertama, faktor kematangan dan adanya kerjasama yang baik antara orangtua dan guru. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya stimulus yang diberikan guru, anak yang tidak disiplin dan dampak negatif dari perkembangan teknologi.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, dan para sahabatnya. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya kelak di yaumul akhir nanti.

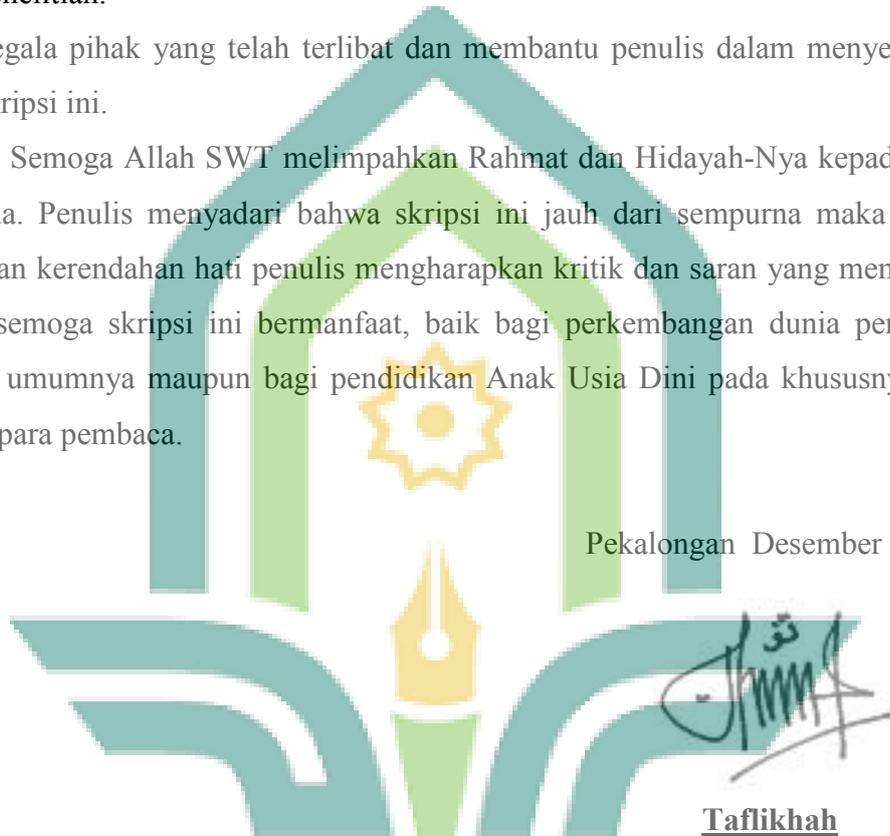
Penulis menyadari bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN 3S(SENYUM, SAPA, SALAM) UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER BERSAHABAT PADA ANAK USIA DINI DI PAUD UMI MARYAM DESA BOTEKAN ULUJAMI PEMALANG”**, dalam penyusunannya masih jauh dari sempurna sebagaimana yang diharapkan serta tidak lepas dari berbagai pihak yang telah berjasa turut membantu dan memperbaiki kekurangan sehingga skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu penulis sampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku dosen pembimbing beserta staffnya.
3. Ibu Triana Indrawati, M.A. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalonga dan dosen wali studi yang telah memberikan nasihat dan motivasi bagi penulis.
4. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Ibu Wirani Atqia, M.Pd. selaku dosen wali studi awal yang telah banyak memberikan arahan serta masukan kepada penulis.
6. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Ibu Dosen UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak pengalaman serta ilmunya kepada penulis.

8. Segenap Civitas Akademik PIAUD UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan layanan terbaik selama ini.
9. Ibu dan keluarga tercinta, yang telah memberikan dukungan penuh baik berupa moril maupun materil.
10. Keluarga besar PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pecalang yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
11. Segala pihak yang telah terlibat dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada beliau semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna maka dari itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan semoga skripsi ini bermanfaat, baik bagi perkembangan dunia pendidikan pada umumnya maupun bagi pendidikan Anak Usia Dini pada khususnya, serta bagi para pembaca.

Pekalongan Desember 2023

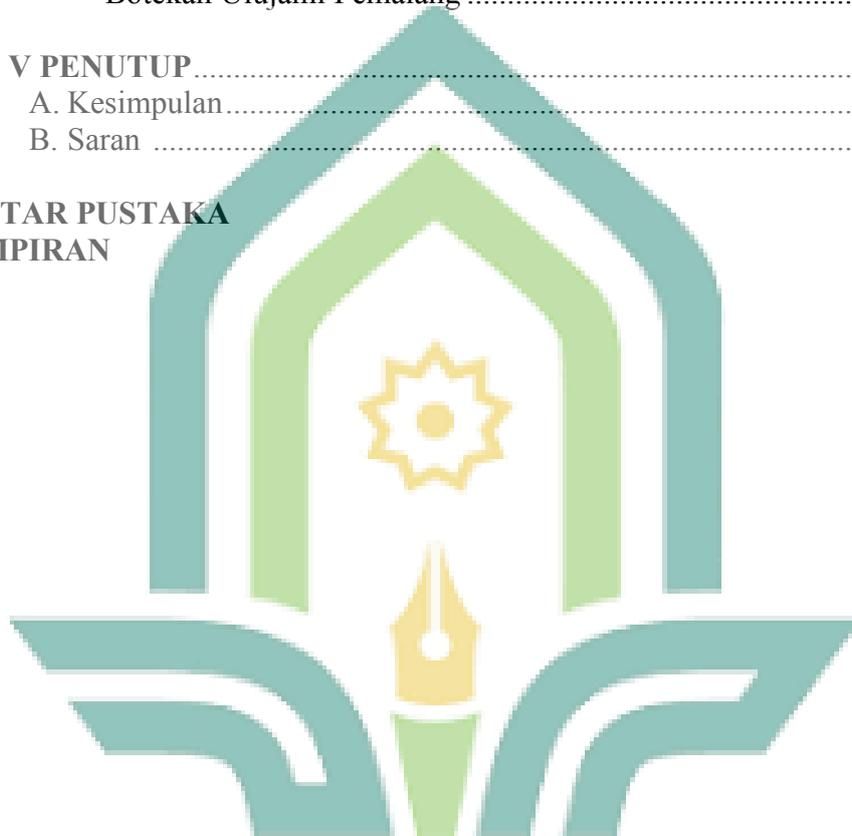


**Taflikhah**  
NIM 2420058

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	16
A. Deskripsi Teori .....	16
1. Teori Metode Pembiasaan .....	16
2. Pendidikan Karakter .....	20
B. Penelitian Relevan .....	24
C. Kerangka Berfikir .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	33
A. Gambaran Umum PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pemalang .....	33
B. Karakter Bersahabat Anak Usia Dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pemalang .....	39
C. Implementasi Metode Pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam) Dalam Meningkatkan Karakter Bersahabat Pada Anak Usia Dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pemalang .....	45
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Metode Pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam) Dalam Meningkatkan Karakter Bersahabat Pada Anak Usia Dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pemalang .....	52

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
A. Analisis Hasil Karakter Bersahabat Anak Usia Dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pemalang.....	59
B. Analisis Hasil Implementasi Metode Pembiasaan 3S(senyum, sapa, salam) Untuk Meningkatkan Karakter Bersahabat Pada Anak Usia Dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pemalang	66
C. Analisi Hasil Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Metode Pembiasaan 3S(senyum, sapa, salam) Untuk Meningkatkan Karakter Bersahabat Pada Anak Usia Dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pemalang .....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Guru PAUD Umi Maryam Desa Botekan .....	35
Tabel 3.2 Data siswa PAUD Umi Maryam Tahun Ajaran 2023/2024 .....	36



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Karakter bersahabat menunjukkan kemampuan seseorang dalam menyampaikan sebuah pemikirannya kepada orang lain dalam bergaul, karakter inilah yang menjadi pondasi awal dan modal penting dalam hidup bermasyarakat.

Menurut kemendiknas sikap bersahabat/komunikatif adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.<sup>1</sup> Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa bersahabat/komunikatif adalah sikap atau tindakan yang berhubungan dengan orang lain yang didalamnya terdapat komunikasi yang mudah dimengerti sehingga terwujud suasana yang menyenangkan dalam bekerjasama. Sikap bersahabat berbeda dengan komunikatif namun didalam sikap bersahabat terjadi proses komunikasi.

Karakter bersahabat dan komunikatif ini erat kaitannya dengan sopan santun dalam berucap dan bertindak sehingga anak akan mudah diterima oleh lingkungannya. Karakter komunikatif adalah sikap atau perilaku senang bersahabat, atau tindakan terbuka terhadap oranglain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerjasama dengan baik. Dapat juga diartikan tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, ramah dan santun sehingga tercipta kerjasama yang baik dengan orang lain.

---

<sup>1</sup> Kemendiknas. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementrian Pnidikan Nasional. (2010).

Pembiasaan karakter bersahabat pada anak usia dini menjadi salah satu hal yang menarik untuk diteliti sebagai langkah untuk mengetahui bagaimana penanaman pendidikan karakter anak usia dini melalui metode pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam), karena setiap anak berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda maka berbeda pula karakter bawaan serta kebiasaan anak ketika berada di sekolah. Selain itu penanaman nilai karakter dan budi pekerti ini diharapkan dapat mempersiapkan anak menghadapi arus globalisasi karena arus globalisasi tersebut dapat berdampak pada menurunnya perilaku menghormati nilai kemanusiaan, nilai agama dan nilai kultur yang berkembang di Indonesia.<sup>2</sup>

Pendidikan karakter bersahabat untuk anak usia dini bisa dilakukan dengan pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam) yang merupakan salah satu karakter dan budaya bangsa Indonesia yang terkenal dengan adat istiadat serta sopan santun masyarakatnya. budaya inilah yang semakin ditinggalkan oleh generasi muda, diantaranya kurangnya rasa simpati dan empati serta kesopanan kepada sesama. Kegiatan pembiasaan yang didesain untuk anak dapat memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter anak. Pada pelaksanaan kegiatan pembiasaan tersebut anak bisa dengan langsung mengetahui akan kebaikan dan melakukan berbagai kebaikan. Pengetahuan-pengetahuan akan kebaikan akan dilihat secara langsung oleh anak melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan oleh dirinya ataupun orang lain.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Hasbi, M, Donatirin, dkk. Membangun Budi Pekerti Anak. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2021) hlm.3.

<sup>3</sup> Inayah, Syifa Fauziyah Nur, & Wiyani, Novan Ardy. Pembentukan Karakter Ramah Melalui Pembiasaan Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5s) Pada Anak Usia Dini. *ASGHAR*:

Metode pembiasaan adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak berfikir, bersikap, bertindak sesuai dengan ajaran agama dan norma yang berlaku di masyarakat. Inti dari pembiasaan adalah pengulangan, kegiatan yang dilakukan orang-orang terdekat akan ditiru oleh anak karena pada usia dini anak akan cenderung menjadi peniru ulung artinya meniru dengan cepat apa yang dilihat dan didengarnya<sup>4</sup>. Metode pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam) dapat diartikan sebagai bentuk cara untuk meningkatkan karakter bersahabat melalui hal-hal yang mendasar dalam komunikasi dan berinteraksi dengan orang lain, yaitu senyum, sapa, salam.

Program 3S sangat membantu dalam membentuk karakter pada peserta didik. Budaya senyum, salam dan sapa dikalangan peserta didik dengan guru, karyawan dan pimpinan sekolah sudah mulai membudaya dengan baik. Hal ini disebabkan Program 3S memiliki peran yang besar dalam memantapkan kepribadian siswa agar terhindar dari usaha dan pengaruh negatif yang bertentangan dengan tujuan sekolah. Melalui senyum, salam, sapa ini anak berproses untuk mengamati atau memperhatikan tingkah laku, nilai, harga diri dan sikap objek yang dilihatnya.

Kemudian peserta didik merekam peristiwa itu dalam ingatannya dan setelah mengetahui dan mempelajari sesuatu tingkah laku baik yang diajarkan oleh guru mereka di sekolah. Peserta didik menunjukkan kemampuannya dalam bentuk tingkah laku. Melalui interaksi dengan lingkungan akan memungkinkan peserta didik terus mengembangkan pengalaman baik yang

didapatkan dari intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang akan memotivasi peserta didik untuk terus berperilaku baik. Namun kenyataannya harapan tersebut sampai sekarang belum dapat terealisasi dengan baik, hal ini dapat dilihat dengan adanya krisis karakter yang dihadapi bangsa Indonesia pada umumnya khususnya kepada peserta didik. Senyum, salam dan sapa (3S) dikalangan peserta didik dengan guru, dan lingkungan sekolah belum terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pemalang dapat diketahui bahwa penerapan metode pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam) untuk meningkatkan karakter bersahabat sudah diterapkan sejak awal PAUD Umi Maryam ini berdiri. Namun, penerapannya belum maksimal. Terlihat masih banyak anak yang kurang bisa memperlihatkan sikap bersahabat dengan lingkungan sekitarnya, anak tidak terbiasa menunjukkan sikap ramah dan acuh dalam mengikuti pembiasaan, tidak memberi salam ketika masuk ruangan, sebagian anak tidak menjawab salam ketika mendengar ada yang mengucapkan salam dan tetap fokus bermain sendiri, tidak tersenyum dan menyapa ketika bertemu dengan guru dan teman, kurang santun saat berbicara dan kurang mempunyai rasa saling tolong menolong terhadap sesama.<sup>5</sup>

Hal ini terjadi karena beberapa faktor yang bisa mempengaruhi perkembangan karakter bersahabat anak seperti berbedanya kematangan usia setiap anak dan kurangnya kerjasama antara orangtua dan guru, pengaruh

---

<sup>5</sup> Observasi langsung, PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pemalang, 24 November 2023

negatif perkembangan teknologi juga sangat berpengaruh dalam perkembangan karakter pada anak, dan pendidik kurang konsisten dalam menerapkan metode pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam) untuk meningkatkan karakter bersahabat pada anak usia dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pemalang sehingga sekarang ini karakter bersahabat pada anak di lembaga pendidikan ini terlihat kurang maksimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis termotivasi untuk melakukan penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan implementasi penguatan karakter bersahabat melalui pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam) pada anak usia dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pemalang, dengan maksud untuk dapat mengetahui tujuan yang ingin dicapai tentang bagaimana karakter bersahabat pada anak usia dini di PAUD Umi Maryam, bagaimana upaya guru dalam meningkatkan karakter bersahabat dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan karakter pada anak usia dini di PAUD Umi Maryam desa Botekan Ulujami Pemalang.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana karakter bersahabat pada anak usia dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pemalang?
2. Bagaimana implementasi metode pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam) untuk meningkatkan karakter bersahabat pada anak usia dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pemalang?

3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi metode pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam) untuk meningkatkan karakter bersahabat pada anak usia dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pemalang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis karakter bersahabat pada anak usia dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pemalang.
2. Mendeskripsikan dan mengetahui implementasi metode pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam) untuk meningkatkan karakter bersahabat pada anak usia dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pemalang.
3. Menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi metode pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam) untuk meningkatkan karakter bersahabat pada anak usia dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pemalang.

### **4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

#### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan keilmuan bagi praktisi pendidikan, serta dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain dalam mengembangkan kajian serupa.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan mampu membentuk karakter bersahabat dan komunikatif melalui implementasi pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam) pada peserta didik sejak dini.
- b. Bagi Pendidik, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pelaksanaan pembiasaan budaya 3S (Senyum, Sapa, Salam) guna membentuk karakter bersahabat atau komunikatif pada peserta didik.
- c. Bagi Orangtua, penelitian ini diharapkan menjadi sarana kerjasama antara orangtua dan guru dalam menerapkan budaya pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam) pada anak usia dini agar pembentukan karakter bersahabat anak sejak dini dapat mencapai hasil yang baik.
- d. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan untuk sekolah dalam meningkatkan pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam) sejak dini serta meningkatkan mutu sekolah sebagai pencetak generasi muda yang berkarakter.
- e. Bagi peneliti dan mahasiswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan peneliti dan pembaca sebagai calon pendidik agar memahami pentingnya pembentukan karakter sejak usia dini, dan sebagai rujukan penelitian selanjutnya.

## 5. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

#### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut Iskandar dalam Iwan Hermawan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan pada obyek alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Penelitian yang berpegang teguh pada paradigma *naturalistik* dan *fenomenologi*<sup>6</sup>. Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif karena fokus penelitian ini untuk memperoleh gambaran di lapangan tentang bagaimana implementasi metode pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam) untuk meningkatkan karakter bersahabat anak usia dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pemalang.

Penelitian ini mengambil data dan permasalahan yang ada tentang bagaimana guru dalam membentuk karakter bersahabat pada anak di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pemalang sehingga metode kualitatif deskriptif sangat tepat bila digunakan untuk menjawab pertanyaan “bagaimana dan mengapa” terhadap sesuatu yang diteliti.

#### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang

---

<sup>6</sup> Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. (Hidayatul Quran, 2019). hlm.100

dilakukan di suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi di tempat tersebut.

Menurut W. Lawrence Neuman dalam Moh. Slamet Untung Penelitian lapangan dengan teliti mengamati dan berinteraksi dalam setting lapangan selama beberapa bulan hingga beberapa tahun. Mereka lebih mengenal secara pribadi orang-orang yang dipelajari dan melakukan wawancara informal. Data yang didapatkan berupa catatan terperinci yang diambil sehari-hari. Sementara mengamati, para peneliti terus-menerus memprtimbangan pengamatan dan menyempurnakan gagasan mengenai signifikansinya. Terakhir, peneliti meninggalkan lokasi lapangan, mengulas catatan dan mempersiapkan laporan tertulis.<sup>7</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian lapangan peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mengobservasi, mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data yang bersumber dari tempat penelitian dengan rentang waktu yang cukup lama dan secara terus menerus.

## **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang yang beralamat di Jl. Sri Manunggal, RT 01 Rw 06 Dukuh Mokolan, Desa Botekan, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, 5371.

### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada semester gasal tahun pelajaran

---

<sup>7</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian:...* hlm.215-216

2023/2024.

### 3. Sumber Data

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari objek yang diteliti dan kemudian diolah oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer berupa data hasil observasi pada peserta didik dan data hasil wawancara kepada guru, orangtua, dan peserta didik.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang dikumpulkan peneliti guna melengkapi dan mendukung data primer yang dibutuhkan dalam penelitian<sup>8</sup>. Pada penelitian ini data sekunder meliputi buku-buku, dokumentasi, dokumen rencana pembelajaran, jurnal, data hasil assesment siswa dan data lainya yang menunjang penelitian.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>9</sup> Pada bagian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang utama yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Berikut ini teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti :

---

<sup>8</sup> Ajat Rukaja. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. (Deepublish, 2018). hlm.7

<sup>9</sup> Hardani,dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta:CV Pustaka Ilmu, 2020). Hlm.120-121

### a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, metode ini akan lebih efektif bila digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa perilaku, kegiatan atau perbuatan yang sedang dilakukan oleh subjek penelitian.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini observasi dimaksudkan untuk memperoleh data tentang bagaimana implementasi metode pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam) dalam meningkatkan karakter bersahabat anak usia dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pernalang. Melalui pengamatan bagaimana cara guru membentuk karakter bersahabat anak melalui pembiasaan 3S(Senyum, Sapa, Salam).

### b. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan peneliti melalui pertanyaan-pertanyaan terhadap responden secara langsung. Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait seperti Kepala sekolah, Guru, Orang tua siswa dan Peserta didik itu sendiri. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi metode pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam) dalam meningkatkan karakter bersahabat anak usia dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pernalang.

---

<sup>10</sup> Johni Dimiyati. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasi pada PAUD* (Jakarta:2013) hlm.92.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan gambaran umum mengenai profil sekolah, visi misi, keadaan guru, keadaan siswa, data berupa foto kegiatan, catatan hasil karya anak serta kondisi fasilitas sarana dan prasarana. Jurnal, buku, RPPH, RPPM, PROTAH, Kalender Pendidikan dan lain sebagainya.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang memberikan data sesuai dengan fakta atau kondisi yang sebenarnya dilapangan. Kemudian data dianalisis menggunakan teori lapangan model Miles and Hubberman yaitu peneliti melakukan reduksi data, menyajikan data dan verifikasi atau membuat kesimpulan yang berisi jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal<sup>12</sup>. Proses analisis data dilakukan secara terus menerus di dalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung.

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014) hlm.274.

<sup>12</sup> Permatasari, NA, Setiawan, D., & Kironoratri, L. (2021). Model Penanaman Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* , 3 (6), hlm. 3762.

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan menyajikan data inti atau pokok, sehingga dapat menggambarkan dengan lebih jelas dan tajam mengenai hasil pengamatan, wawancara serta dokumentasi. Reduksi data dalam penelitian ini dengan cara menyajikan data inti atau pokok secara keseluruhan hasil penelitian, pemuatan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan.

Reduksi data merupakan aktivitas memilih data yang dianggap relevan dan penting yang berkaitan dengan penelitian, dalam hal ini adalah upaya guru dalam mengimplementasikan metode pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam) untuk meningkatkan karakter bersahabat pada anak usia dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pemalang.

### b. Display Data

Setelah data direduksi agar mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Bentuk penyajian data berupa teks narasi atau pengungkapan secara tertulis, tujuannya agar mempermudah dalam mendeskripsikan suatu peristiwa sehingga memudahkan untuk ditarik kesimpulan.

### c. Menarik Kesimpulan (*Verification*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis dalam bentuk naratif. Kemudian melalui induksi, data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan

dalam bentuk argumentasi. Kesimpulan ini diverifikasi selama penelitian berlangsung dan jika kesimpulan yang diambil masih terdapat kekurangan, maka akan ditambahkan.<sup>13</sup>

## F. Sistematika Penulisan

Agar dapat mengarah ke permasalahan yang dibahas. Maka proposal ini disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan

BAB II : Landasan teori tentang deskripsi teori yang berisi metode pembiasaan, tujuan metode pembiasaan, bentuk-bentuk metode pembiasaan, kelebihan dan kelemahan metode pembiasaan, pendidikan karakter, bentuk pendidikan karakter, implementasi metode pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam) untuk meningkatkan karakter bersahabat pada anak usia dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pematang, penelitian relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III : Hasil penelitian metode pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam) untuk meningkatkan karakter bersahabat pada anak usia dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pematang. Berupa profil sekolah, keadaan sekolah, waktu pelaksanaan penelitian, data hasil penelitian, serta faktor pendukung dan penghambat implementasi metode pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam) untuk meningkatkan karakter bersahabat pada anak

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm.183.

usia dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pemalang.

BAB IV : Analisis hasil penelitian implementasi melalui metode pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam) untuk meningkatkan karakter bersahabat pada anak usia dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pemalang.

BAB V : Penutup, yang berisi kesimpulan secara umum dari uraian yang terdahulu kemudian dilanjutkan dengan saran-saran dan kata penutup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, wawancara, dan observasi penulis mengenai Implementasi Metode Pembiasaan 3S(senyum, sapa, salam) Untuk Meningkatkan Karakter Bersahabat Pada Anak Usia Dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pematang, kemudian penulis menganalisis data yang terkumpul dan menguraikan dalam bab-bab, maka dapat disimpulkan sebagai akhir dari pembahasan, yaitu sebagai berikut :

1. Karakter yang terlihat pada rata-rata anak usia dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan yaitu karakter bersahabat, siswa bisa dengan cepat beradaptasi dengan lingkungan dan teman barunya sehingga mayoritas siswa PAUD Umi Maryam Desa Botekan dengan mudah berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sebayanya.
2. Implementasi Metode Pembiasaan 3S(senyum, sapa, salam) Untuk Meningkatkan Karakter Bersahabat Pada Anak Usia Dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pematang dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
  - a) Perencanaan, dalam tahap ini berisi perencanaan yang dilakukan oleh guru kelas untuk membuat RPPH yang berisikan pembiasaan 3S dan pendidikan karakter lainnya yang sesuai dengan pedoman, kurikulum dan budaya sekolah yang berlaku.
  - b) Pelaksanaan, dalam tahap ini memberikan gambaran upaya guru dalam

mengimplementasikan metode pembiasaan 3S yang dinilai dapat meningkatkan karakter bersahabat pada anak usia dini.

- c) Evaluasi, dalam tahap ini guru menggunakan penilain dengan observasi, ceklis, dan penilaian harian yang mencakup sikap, dan kebiasaan anak dalam kehidupan sehari-hari.

3. Faktor pendukung dalam pembentukan karakter bersahabat di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pemalang yaitu *pertama*, faktor kematangan dan usia anak yang sangat berpengaruh pada penangkapan dan pemahaman maksud dari pengajaran yang diberikan oleh guru. *Kedua*, adanya kerjasama yang baik antara orangtua dan guru. hal ini sebagai bentuk dukungan dari orangtua dan guru dalam meningkatkan karakter dalam diri anak. Sedangkan faktor penghambat dalam pembentukan karakter bersahabat di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pemalang yaitu kurangnya stimulus yang diberikan guru kepada anak sehingga mengakibatkan anak tidak terstimulus dengan baik dan mejadikan perkembangan karakter anak kurang maksimal. Selanjutnya anak yang tidak disiplin terlambat saat datang ke sekolah. Dan dampak negatif dari perkembangan teknologi, banyak anak yang kecanduan gadget sehingga menjadikan anak malas berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan tersebut, maka peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, seharusnya dapat ikut serta dalam pembentukan

karakter anak, agar kepala sekolah mengetahui kekurangan dari metode ataupun media yang digunakan guru dalam pembentukan karakter anak sehingga dapat diperbaiki bersama-sama kedepannya.

2. Bagi Guru, hendaknya lebih intensif dalam memberikan bimbingan dan arahan di sekolah khususnya saat proses pembelajaran, guru harus selalu berkordinasi dan bekerjasama dengan orangtua guna memantau dan ikut serta dalam memberikan stimulus pada anak agar karakter bersahabat dan karakter-karakter positif lainnya dapat tertanam dengan baik pada diri anak.
3. Bagi Orangtua, diharapkan untuk lebih memperhatikan perkembangan karakter anak dan ikut serta dalam pengembangan karakter dengan mengulangi kembali pembelajaran dan pembiasaan-pembiasaan positif yang diajarkan oleh guru di rumah, agar anak tidak mudah lupa dan menjadi perilaku positif yang tertanam pada diri anak secara permanen.
4. Peneliti menyadari bahwa banyak keterbatasan dan kekurangan dalam kegiatan penelitian ini, baik ditinjau dari fokus penelitian, waktu pengumpulan data, masih kurangnya pengetahuan dalam penganalisaan data dan keterbatasan dalam membuat instrumen penelitian. Maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan dan memperdalam kajian pada penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, Moh.(2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2.(1).
- Akbar, Eliyyil.(2020). *Metode belajar anak usia dini*. ( Jakarta: Prenada Media).
- Annisa, F. (2019). Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter disiplin pada siswa Sekolah Dasar. *Perspektif pendidikan dan keguruan*, 10(1), 69-74.
- Aprily, N. M., Rosidah, A. K., & Hashipah, H. (2023). Maaf, Terima Kasih, Tolong dan Permisi: Empat Kata Ajaib dalam Pembentukan Karakter Sosial Anak. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 123-132.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ( Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Asdaningsih, Forma Heny, and Vera Yuli Erviana. (2022) "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi SD Negeri Wirosaban." *Jurnal Inovasi Dan Manajemen Pendidikan*. 2.1 : 21-39.
- Ayu, P. 2023). "Pengembangan Sosial Emosional Melalui Metode Pembiasaan Anak Usia 5-6 Tahun DI TK Kartika", II-26 Bandar Lampung (*Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*).
- Balaka, M. Y. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Dimiyati, Johni. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasi pada PAUD* ( Jakarta:Kencana).
- Fadilah, Muchamad. dkk. (2021). *Pendidikan karakter*. Agrapana Media.
- Fadlillah, Muhammad dan Muallifatu Lilif. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hardani, dkk.(2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta:CV Pustaaka Ilmu).
- Hariandi, Ahmad. (2017) Meningkatkan Nilai Kaarakter Bersahabat Melalui Model Teams Games Tournaments di SDIT Al-Azhar Kota Jambi, *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*.
- Hasbi, M. dkk. (2021). *Membangun Budi Pekerti Anak*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Hermawan, Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.

<https://kbbi.web.id/komunikatif> , diakses pada tanggal 21 Juni 2023, pukul 14:38 WIB.

<https://kbbi.web.id/sahabat> ,diakses pada tanggal 21 Juni 2023, pukul 14:35 WIB.

Inayah, Syifa Fauziah Nur, dan Novan Ardy Wiyani. (2022) "Pembentukan Karakter Ramah Melalui Pembiasaan Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5s) Pada Anak Usia Dini." *ASGHAR: Journal of Children Studies* 2.1: 12-25.

Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Khofifah, E. N., & Mufarochah, S. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. *AT-THUFULY: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 64.

Konadi, Husrin. (2022). Peran Guru Dalam Pembiasaan Budaya 3S (Senyum, Sapa, Salam) Terhadap Sisiwa. *Inteligensia*, 7(1), 66-70.

Kristanto, dkk. (2011). Identifikasi model sekolah ramah anak (sra) jenjang satuan pendidikan anak usia dini se-kecamatan Semarang selatan. *Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1).

Kusumastuti, N. (2020). Implementasi Pilar-Pilar Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(02), 333-342.

Listyarti, Retno. (2012). *"Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta: Erlangga, 4(1).

Magfiroh, Lailatul, dkk. (2019). Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 14(1), 54-67.

Marwiyati, S. (2020). Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(2).

Muslianti, S., Rahman, Y., Khairuddin, K., & Trisno, B. (2023). Pendidikan Karakter Bersahabat Dan Komunikatif Melalui Kegiatan Osis di MAN 3 Agam Plus Keterampilan Kubang Putihah. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan* , 3 (4),

Muzzamil, F. (2021). Pengaruh lingkungan terhadap perkembangan sosial emosional anak. *MURANGKALIH: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(02).

- Permono, H. (2013). Peran orangtua dalam optimalisasi tumbuh kembang anak untuk membangun karakter anak usia dini *Publikasi Ilmiah*.
- Pongoliu, A. (2018). Pembinaan Karakter Siswa Dalam Membentuk Sikap 3S (senyum salam dan sapa). *Jurnal Pascasarjana*, 2(2)
- Rahayu, E. F. (2015). Manajemen pembelajaran dalam rangka pengembangan kecerdasan majemuk peserta didik. *Manajemen Pendidikan*, 24(5).
- Rahmalah, P. Z., Astuti, P., Pramessetyaningrum, L., & Susan, S. (2019, December). Pengaruh penggunaan gadget terhadap pembentukan karakter anak usia dini. In *Prosiding Seminar Nasional Lppm Ump* (Vol. 1, pp. 302-310).
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Deepublish.
- Santika, Desy. (2019). Implementasi Metode Pembiasaan dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di RA At-Tamam Sukarame Bandar Lampung. (Skripsi. UIN Raden Intan Lampung).
- Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta).
- Suradji, Muchamad. (2019). Pendidikan Karakter pada Anak Berkebutuhan Khusus. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 2(2), 226-236.
- Trianis, Indri Agus. (2019). Implementasi Metode Pembiasaan Berbasis Budaya Sekolah untuk Meningkatkan Karakter Religius Anak Berkebutuhan Khusus di SMPLB-PRI Pekalongan. *eL-HIKMAH: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 13(2), 196-207.
- Untung, Moh. Slamet. (2019). *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-1440/Un.27/J.II.4/PP.00.9/08/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Surat Izin Penelitian

28 Agustus 2023

Yth. Kepala PAUD Umi Maryam  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Taflikhah  
NIM : 2420058  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan-FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

**"IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN 3S (SENYUM, SAPA, SALAM) UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER BERSAHABAT PADA ANAK USIA DINI DI PAUD UMI MARYAM DESA BOTEKAN ULUJAMI PEMALANG"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Triana Indrawati, M.A  
NIP. 198707142015032004

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak  
Usia Dini





**YAYASAN PENDIDIKAN DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL  
AL-GHOFUR DESA BOTEKAN  
KELOMPOK BERMAIN  
"UMI MARYAM"**

Alamat : .Jl. Sri Manunggal Rt 01 Rw 06 Desa Botekan Kec. Ulujami Kab.Pemalang 52371

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala KB/PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pemalang,

Nama : Muhamad Al Amin, S.Pd.  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : KB/PAUD Umi Maryam Desa Botekan

Menerangkan Bahwa :

Nama : Taflikah  
NIM : 2420058  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Benar mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di KB/PAUD Umi Maryam Desa Botekan terhitung mulai tanggal 09 November - 14 Desember 2023 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Implementasi Metode Pembiasaan 3S(Senyum, Sapa, Salam) Untuk Meningkatkan Karakter Bersahabat Pada Anak Usia Dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan Ulujami Pemalang".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Ulujami, 02 Januari 2024

Kepala KB/PAUD Umi Maryam



Muhamad Al Amin, S.Pd.

## RPPH dan Rencana Penilaian PAUD/KB Umi Maryam Desa Botekan

### KELOMPOK BERMAIN (KB) UMI MARYAM

#### DESA BOTEKAN KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN ( RPPM )

TAHUN PELAJARAN 2023/2024

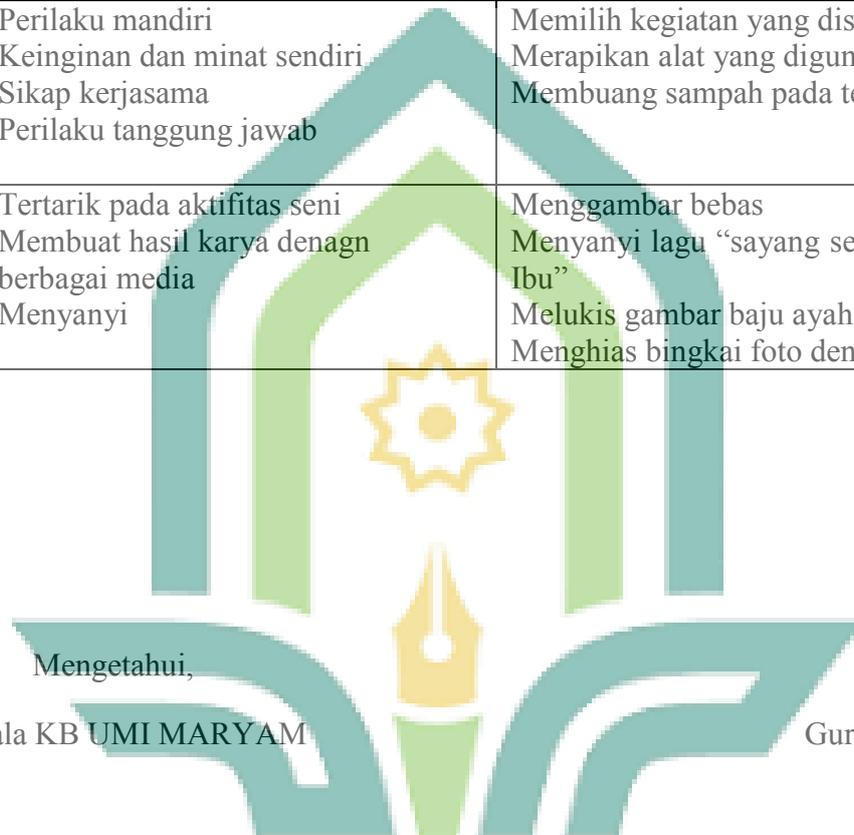
Semester/Bulan/Minggu ke : I/September/10

Kelompok/Usia : Ar Rohman/3-4 tahun

Tema/Sub Tema : Keluargaku/Anggota Keluarga

KD	MATERI PEMBELAJARAN	RENCANA KEGIATAN
NAM 1.1-1.2 3.1-4.1 3.2-4.2	Bersyukur kepada Allah Kalimat thoyyibah Pengenalan kitab suci Melafalkan doa sehari-hari Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia	Mengemukakan bahwa manusia ciptaan Allah Melafalkan kalimat Thoyyibah Melafalkan surat Al Ikhlas,surat An Nas,surat Al Kautsar Melafalkan doa kedua orang tua,doa mau tidur,doa keluar rumah Menunjukkan gambar anak yang sopan dan tidak sopan kepada orang tua
FISIK MOTORIK 3.3-4.3	Menebali huruf dengan berbagai media Membuat garis tegak,lengkung,dl Kegiatan menggunting Pengembangan motorik kasar dan halus	Menebali dan membentuk huruf "f" Meggambar bebas Menggunting dan menempel gambar sesuai tempatnya Menebali kata " kakak-adik" Menuang air ke dalam gelas Menyusun balok/lego Melakukan gerakan senam
KOGNITIF 3.5-4.5	Konsep dan lambang bbilangan Pengenalan lambang huruf Konsep besar-kecil,tinggi-rendah Mengenal bentuk geometri Mengerjakan maze Mengelompokkan benda berdasarkan warna	Mengurutkan angka 1-10 dengan tutup botol yang ada angkanya,denagn kartu angka Melingkari huruf yang sama Menghitung benda stick es krim,tutup botol,biji salak sesuai dengan lambang angkanya Mengurutkan batu dari yang terkecil sampai yang paling besar Mencari jejak menuju gambar ibu Membandingkan tinggi badan gambar anggota keluarga Mengelompokkan pom-pom,tutup botol sesuai warna

		Mengelompokkan bentuk geometri Menempel gambar ibu
BAHASA 3.11-4.11	Mampu berbahasa ekspresif Mengenal huruf Bercerita Bermain peran	Bercerita tentang anggota keluarga masing-masing Menyebutkan huruf pembentuk kata “ayah” dan “ibu” Mendengar cerita bunda Melingkari huruf yang sama
SOSEM 2.8-2.9 3.14-4.14 2.9-2.10 2.11-2.12	Perilaku mandiri Keinginan dan minat sendiri Sikap kerjasama Perilaku tanggung jawab	Memilih kegiatan yang disukai Merapikan alat yang digunakan dalam kegiatan Membuang sampah pada tempatnya
SENI 3.15-4.15	Tertarik pada aktifitas seni Membuat hasil karya dengan berbagai media Menyanyi	Menggambar bebas Menyanyi lagu “sayang semuanya”, lagu “kasih Ibu” Melukis gambar baju ayah Menghias bingkai foto dengan berbagai media



Mengetahui,

Kepala KB UMI MARYAM

Guru kelas

Muhamad Al Amin,S.Pd.

Lis Sya'adah

**KELOMPOK BERMAIN (KB) UMI MARYAM**

**DESA BOTEKAN KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN ( RPPH )**

**TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Semester/Bulan/Minggu ke : I/September/10  
Hari/Tanggal : Senin, 25 September 2023  
Kelompok/Usia : Ar Rohman/3-4 tahun  
Tema/Sub Tema/Sub-sub tema : Keluarga/Anggota Keluarga/Keluarga inti

A. Materi dalam pembelajaran :

1. Mengenal ciptaan Allah
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif
3. Tertarik pada aktifitas seni
4. Mengenal lambang huruf
5. Konsep bilangan

B. Materi yang masuk pembiasaan :

1. Bersyukur kepada Allah
2. Malafalkan doa sehari-hari
3. Melafalkan surat-surat pendek
4. Mencuci tangan

C. Alat dan bahan :

- Kertas origami
- Lem
- Kartu huruf
- Kartu angka
- Loospart
- Crayon
- Pensil
- Finger painting
- Kertas putih

D. Pelaksanaan pembukaan (15 menit)

1. SOP Penyambutan
2. Berbaris
3. Melakukan Upacara Bendera
4. Gerak dan lagu
5. Bermain tepuk
6. Peserta didik dan Pendidik mengucapkan dan menjawab salam dan bertanya kabar
7. Presensi
8. Membaca doa sebelum belajar

E. Kegiatan inti (60 menit)

1. Bercakap-cakap tentang anggota keluarga masing-masing
2. Menebali/membentuk huruf dengan berbagai media(pensil,finger painting,loospart)
3. Mengurutkan bilangan 1-10
4. Menggambar bebas sesuai imajinasi anak

F. Istirahat (30 menit)

1. Cuci tangan pakai sabun
2. Berdoa sebelum makan
3. Makan bersama

G. Recalling (15 menit)

1. Merapikan alat yang digunakan dalam kegiatan
2. Menanyakan perasaan selama melakukan kegiatan hari ini
3. Menginformasikan tentang kegiatan besok
4. Pesan-pesan

H. Penutup (10 menit)

1. Berdoa sesudah belajar
2. Salam penutup
3. SOP Penjemputan

Rencana penilaian

Aspek perkembangan	KD	Kompetensi dasar	Indikator penilaian
NAM	1.1-1.2	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	Mampu mengemukakan manusia ciptaan Allah
Fisik motoric	3.3-4.3	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Mampu melakukan gerakan senam sederhana Mampu menebali/membentuk huruf dengan berbagai media (pensil, finger painting, loospart)
Kognitif	3.5-4.5	Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif	Mampu menyebutkan dan mengurutkan bilangan 1-10 Menenal huruf abjad yang dilihatnya
Bahasa	3.11-4.11	Memahami Bahasa ekspresif Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif	Mampu bercerita tentang anggota keluarga masing-masing
Sosem	2.8-2.9	Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	Mulai bisa merencanakan, memilih, memiliki inisiatif untuk belajar atau melakukan sesuatu dengan bantuan seperlunya
Seni	3.15-4.15	Menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media	Mampu menggambar lengkung dan garis lurus

Mengetahui,

Kepala KB UMI MARYAM

Guru kelas

Muhamad Al Amin, S.Pd.

Lis Sya'adah

## **KELOMPOK BERMAIN (KB) UMI MARYAM**

### **DESA BOTEKAN KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

#### **SKALA PENCAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN**

Kelompok /Usia: Ar Rohman/3-4 tahun

Hari/tanggal :Senin,25 September 2023

<b>No</b>	<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Bima</b>	<b>Kayla</b>	<b>Reyna</b>	<b>Zafran</b>
1.	Peserta didik mampu mengemukakan bahwa manusia adalah ciptaan Allah	MB	MB	i	MB
2.	Peserta didik mampu melakukan gerakan senam sederhana	MB	MB	i	MB
3.	Peserta didik mampu menebali /membentuk huruf dengan berbagai media (finger painting,pensil,loospart)	BSH	BSH	i	BSH
4.	Peserta didik mampu menyebutkan dan mengurutkan bilangan 1-10	MB	MB	i	MB
5.	Peserta didik mampu mengenal huruf abjad yang dilihatnya	MB	MB	i	MB
6..	Peserta didik mampu bercerita tentang anggota keluarga masing-masing	BSH	BB	i	BSH
7.	Peserta didik mampu mulai bisa merencanakan ,memilih,memiliki inisiatif untuk belajar atau melakukan sesuatu dengan bantuan seperlunya	BSH	BSH	i	BSH
8.	Peserta didik mampu menggambar lengkung,garis lurus ,dll.	BB	BSH	i	BB

Mengetahui,  
Kepala KB UMI MARYAM

Muhamad Al Amin, S.Pd.

Guru kelas

Lis Sya'adah

**KELOMPOK BERMAIN (KB) UMI MARYAM**

**DESA BOTEKAN KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

CATATAN ANEKDOT

Kelompok/Usia : Ar Rohman/3-4 tahun

Hari/tanggal : Senin, 25 September

Nama peserta didik	Tempat	Waktu	Peristiwa
Bima	Di kelas	08.15	Ananda Bima datang saat teman-teman sedang berdoa mau belajar.
Kayla	Di kelas	08.30	Ananda Kayla dapat menggambar garis lengkung, garis tegak membentuk seperti gambar orang. Dia menggambar dengan imajinasinya sendiri.

Mengetahui,

Kepala KB UMI MARYAM

Muhamad Al Amin, S.Pd.

Guru kelas

Lis Sya'adah

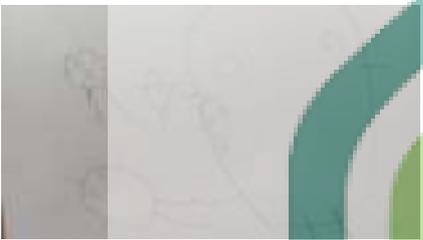
**KELOMPOK BERMAIN (KB) UMI MARYAM**  
**DESA BOTEKAN KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

---

**PENILAIAN HASIL KARYA ANAK ( FOTO KEGIATAN ANAK )**

**Kelompok : Ar Rohman (3-4 tahun)**

**Hari / Tanggal : Senin,25 September 2023**

<b>Hasil Karya Foto / Video</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
	Ananda Kayla mampu menggambar garis lengkung, garis lurus, lingkaran membentuk gambar orang
	Ananda Bima dapat menebali nama sendiri dengan finger painting

## INSTRUMEN WAWANCARA

### Dengan Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah PAUD Umi Maryam Desa Botekan?	
2.	Bagaimana Visi, Misi, dan Tujuan di dirikanya PAUD Umi Maryam Desa Botekan	
3.	Metode apa yang digunakan dalam pembentukan karakter bersahabat pada siswa PAUD Umi Maryam?	
4.	Metode pembiasaan seperti apa yang digunakan dalam pembentukan karakter bersahabat pada siswa PAUD Umi Maryam?	
5.	Bagaimana Implementasi metode pembiasaan 3S dalam pembentukan karakter bersahabat pada siswa PAUD Umi Maryam?	
6.	Tujuan dari penerapan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter bersahabat itu sendiri?	
7.	Bagaimana upaya guru dalam menerapkan metode pembiasaan 3S dalam pembentukan karakter bersahabat pada siswa PAUD Umi Maryam?	
8.	Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode pembiasaan 3S untuk meningkatkan karakter bersahabat pada siswa PAUD Umi Maryam?	
9.	Bagaimana pengaruh metode pembiasaan 3S terhadap karakter siswa PAUD Umi Maryam?	
10.	Apa yang diharapkan dari penerapan metode pembiasaan ini?	

## INSTRUMEN WAWANCARA

### Dengan Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode apa yang digunakan dalam pembentukan karakter bersahabat pada siswa PAUD Umi Maryam?	
2.	Metode pembiasaan seperti apa yang digunakan dalam pembentukan karakter bersahabat pada siswa PAUD Umi Maryam?	
3.	Bagaimana kebiasaan siswa sebelum mendapatkan metode pembiasaan 3S untuk meningkatkan karakter bersahabat?	
4.	Bagaimana Implementasi metode pembiasaan 3S dalam pembentukan karakter bersahabat pada siswa PAUD Umi Maryam?	
5.	Tujuan dari penerapan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter bersahabat itu sendiri?	
6.	Bagaimana upaya guru dalam menerapkan metode pembiasaan 3S dalam pembentukan karakter bersahabat pada siswa PAUD Umi Maryam?	
7.	Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode pembiasaan 3S untuk meningkatkan karakter bersahabat pada siswa PAUD Umi Maryam?	
8.	Bagaimana pengaruh metode pembiasaan 3S terhadap karakter siswa PAUD Umi Maryam?	
9.	Apa yang diharapkan dari penerapan metode pembiasaan ini?	
10.	Apakah siswa PAUD bisa bersahabat dengan teman-temannya setelah diterapkan metode pembiasaan 3S ini?	

## INSTRUMEN WAWANCARA

### Dengan Orangtua

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Ibu ini orangtua dari siapa dan dari kelas berapa?	
2.	Bagaimana karakter ananda saat berada dirumah sebelum dan sesudah masuk ke PAUD Umi Maryam?	
3.	Apakah ananda selalu berpamitan, mengucapkan salam dan bersalaman dengan orangtua saat akan berangkat sekolah?	
4.	Menurut ibu, apakah metode pembiasaan 3S yang diterapkan oleh guru setiap harinya berpengaruh pada kebiasaan ananda disekolah maupun di rumah?	
5.	Apa harapan ibu dengan adanya metode pembiasaan 3S ini disekolah?	
6.	Apakah ibu juga melakukan metode pembiasaan 3S ini saat ananda di rumah?	

### Hasil Observasi

No	Hal yang di Observasi	Ya	Tidak
1.	Guru menerapkan metode pembiasaan 3S(Senyum,Sapa, Salam) setiap hari	✓	
2.	Siswa melakukan pembiasaan 3S (Senyum,Sapa, Salam) setiap hari di sekolah	✓	
3.	Orangtua mendukung penerapan metode pembiasaan 3S(Senyum,Sapa, Salam) untuk meningkatkan karakter bersahabat pada anak saat dirumah	✓	
4.	Karakter bersahabat anak meningkat saat diberikan pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam)	✓	
5.	Metode pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam) cukup efektif dilakukan untuk meningkatkan karakter bersahabat pada anak usia dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan	✓	
6.	Guru membuat perencanaan untuk penerapan metode pembiasaan melalui RPPH sebelum melakukan pelaksanaan	✓	

## **PANDUAN DOKUMENTASI**

### **IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN 3S(SENYUM, SAPA, SALAM) UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER BERSAHABAT PADA ANAK USIA DINI DI PAUD UMI MARYAM DESA BOTEKAN ULUJAMI PEMALANG**

Berikut ini adalah dokumentasi dalam implementasi metode pembiasaan untuk meningkatkan karakter bersahabat pada anak usia dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan yaitu :

1. Profil sekolah
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
3. Foto-foto kegiatan



## HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Jum'at 10 November 2023

Tempat : PAUD/KB Umi Maryamm Desa Botekan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi

Pada hari jum'at 10 November 2023 peneliti berkunjung ke PAUD Umi Mayam Desa Botekan untuk menemui kepala sekolah guna meminta izin untuk melakukan penelitian di PAUD tersebut. Peneliti datang pada pukul 09.00 WIB bertepatan saat anak sedang beristirahat dan para guru dengan berada di kantor guru, peneliti langsung menyampaikan maksud kedatangannya dan ingin menemui kepala sekolah tetapi ternyata kepala sekolah sedang tidak ada di tempat maka dari itu guru kelas mempersilahkan peneliti untuk melihat kondisi di dalam kelas terlebih dahulu.

Setelah melihat langsung suasana kelas peneliti kembali ke kantor dan ditemui kepala sekolah sudah ada ditempat, Bapak Muhammad Al-Amin,S.Pd selaku kepala sekolah langsung mempersilahkan peneliti duduk dan menanyakan maksud dan tujuan peneliti. Setelah dijelaskan oleh peneliti selanjutnya dilanjutkan dengan peneliti bertanya perihal latar belakang dan sejarah berdirinya PAUD Umi Maryam. Kepala sekolah memberikan profil sekolah agar peneliti dapat memahami lebih jelas dan mengambil data dengan lebih mudah.

Selanjutnya kepala sekolah mempersilahkan peneliti untuk datang kapanpun jika ingin melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas.

## HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Jum'at 24 November 2023  
Tempat : PAUD/KB Umi Maryamm Desa Botekan  
Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi

Pada hari 24 November 2023 penulis melakukan observasi lanjutan setelah sebelumnya melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan melihat profil sekolah. pada hari ini penulis datang pada pukul 07.50 WIB bertepatan saat anak datang ke sekolah dan peneliti melihat guru sedang melaksanakan SOP penyambutan dengan menyambut anak yang baru datang ke sekolah lalu melakukan pembiasaan salam dan salim dengan guru.

Setelahnya peneliti langsung masuk ke dalam kelas Al Malik untuk bertemu dengan Bunda Ismiati selaku guru kelas dan meminta izin untuk mengobservasi kelas Al-Malik. setelah di izinkan peneliti ikut berbaur dengan guru dan anak untuk memulai kegiatan berbaris bersama di halaman sekolah, jika pada hari biasa anak berbaris di kelas masing-masing maka setiap hari jum'at anak akan dibariskan bersama di halaman sekolah dan memulai pembiasaan-pembiasaan seperti biasanya yaitu menyapa anak, menanyakan kabar, memberi salam, dan berdo'a bersama sebelum masuk dalam kegiatan inti yaitu berolahraga.

Pada kegiatan olahraga setelah berbaris anak diarahkan untuk mengikuti guru kelas masing-masing yang selanjutnya akan diajak berolahraga sesuai dengan kegiatan yang dibuat oleh guru kelas. Pukul 09.00 WIB waktunya istirahat dan sebelumnya guru akan mengkondisikan anak agar berdo'a dan cuci tangan dahulu sebelum beristirahat, hal ini rutin dilakukan sebagai bentuk pembiasaan untuk anak usia dini. Setelahnya guru membagikan makanan untuk makan bersama lalu anak diminta untuk membuang sampah pada tempatnya jika sudah selesai makan. Pukul 09.30 WIB terlihat anak akan dikondisikan untuk duduk bersama-sama dan guru akan mengajak anak untuk bermain, bernyanyi, bercerita dan ditutup dengan berdo'a bersama untuk pulang. Sebelum pulang guru akan berbaris dan meminta anak membuat kereta-keretaan agar berurutan untuk bersalam dan salim dengan semua guru dan diakhiri dengan SOP penjemputan guru memastikan anak sudah dijemput dengan orangtuanya.

## HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Rabu, 29 November 2023

Tempat : PAUD/KB Umi Maryamm Desa Botekan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi

Pada hari rabu, 29 November 2023 peneliti kembali melakukan observasi secara langsung untuk mengatati perkembangan karakter bersahabat pada anak usia dini. Dimulai dengan peneliti datang pada pukul 07.50 WIB yang bertepatan dengan beberapa anak yang sudah datang dan guru yang menyambut anak, terlihat anak yang tadinya masih lupa mengucapkan salam bisa dengan kesadaran dirinya mengucapkan salam sebelum salim dengan guru, hal ini menunjukkan dampak yang positif bagi anak setelah mendapatkan pembiasaan setiap harinya.

Tetapi peneliti melihat masih banyak anak yang datang terlambat, hal ini menyebabkan anak tidak mengikuti kegiatan berbaris yang dilakukan sebelum masuk kelas, peneliti juga menemukan bahwa masih banyak anak yang suka mengobrol dan asik main sendiri saat kegiatan berbaris sehingga tidak bisa mengikuti perintah guru dengan baik.

Saat di dalam kelas terlihat anak sudah cukup baik interaksinya dengan guru dan temanya, hanya masih beberapa anak yang kurang menghargai gurunya yang menjelaskan dengan asik bermain sendiri dengan temanya. Peneliti melihat saat ada anak yang berkelahi guru langsung memberikan respon meleraikan dan memberi pengertian agar tidak berkelahi serta menyuruh anak untuk saling meminta maaf sebagai bentuk persahabatan dengan temanya. Saat waktu pulang peneliti melihat banyak anak yang sudah bisa menerapkan mengucapkan salam terlebih dahulu sebelum salim dengan gurunya, hal ini membuktikan bahwa penerapan pembiasaan senyum,sapa, salam untuk meningkatkan karakter bersahabat/komunikatif pada anak usai dini di PAUD ini berhasil.

## TRANSKIP WAWANCARA 1

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 November 2023

Tempat : PAUD Umi Maryam Desa Botekan

Informan : Bapak Muhammad Al Amin, S.Pd. (Kepala Sekolah)

P : Penulis I : Informan

P	Assalamu'alaikum pak.. maaf mengganggu waktunya
I	Walaikumussalam.. oh tidak apa-apa mbak, silahkan duduk dulu
P	Sebelumnya terimakasih pak, Perkenalkan dulu pak saya Taflikah Mahasiswi PIAUD dari UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, kedatangan saya ke sini ingin meminta izin untuk melakukan penelitian untuk skripsi saya pak
I	Oh seperti itu, silahkan saja mbak, di sini terbuka kalo mau ada yang ikut penelitian monggo saja. Saya Muhammad Al Amin mbak disini saya dipercaya sebagai kepala sekolah.
P	Terimakasih banyak pak sudah di izinkan, ini saya sekalian izin mau sedikit wawancara sama bapak.
I	Iya mbak silahkan, sebisa saya ya jawabnya.
P	Iya pak, saya mulai <i>nggih</i> , Kalo boleh tau bagaimana latar belakang dan sejarah berdirinya PAUD ini pak?
I	Sebenarnya sederhana mbak, Bapak H. Waryono dan Bu Hj. Nur Hidayah ini ingin membangun yayasan yang berbasis islami, KB/PAUD Umi Maryam Desa Botekan berdiri sejak tahun 2013 yang berdiri di desa yang didominasi dengan orangtua yang bekerja sebagai penjahit dan bos konveksi. PAUD ini dibangun diatas tanah wakaf yang dimiliki oleh Bapak H. Waryono sebagai bentuk dukungan beliau untuk mewujudkan pendidikan yang berkomitmen melahirkan generasi unggul yang sehat, cerdas, kreatif dan berakhlakul karimah
P	Lalu apa Visi dan Misi serta Tujuan dari PAUD ini pak?
I	Untuk Visinya itu Terwujudnya Pendidikan Anak Usia Dini Yang Cerdas, Berakhlak Mulia, Ceria serta Mandiri yang Dijiwai Dengan Karakter Profil Pelajar Pancasila. Misinya adalah Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia dan rajin beribadah. Meningkatkan mutu lulusan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif kreatif inovatif dan menyenangkan. Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi bermoral, kreatif, maju dan mandiri. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan. Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, sosial, emosional, ketrampilan, dan pengembangan budaya lokal dalam kebhinekaan global. Tujuannya sendiri adalah mengembangkan budaya sekolah yang religius, berprestasi, berkarakter

	dan cinta tanah air.
P	Sebenarnya berapa banyak guru dan siswa yang ada di PAUD ini pak?
I	Gurunya itu ada 9 mbak, 1 kepala sekolah, 6 lulusan S1 guru kelas, 1 lulusan D II guru kelas dan merangkap sebagai bendahara, 1 lulusan SMA yang masih melanjutkan pendidikan S1 ini sekarang guru kelas Ar-Rohman.  Tahun pelajaran ini ada 82 anak mbak nanti lebih jelasnya bisa ditanyakan sama guru kelas masing-masing ya
P	Pendidikan karakter di PAUD ini seperti apa pak, metode apa yang digunakan untuk mengajarkan pendidikan karakter disini?
I	Kalau untuk pendidikan karakter di PAUD ini itu memang sudah diterapkan sejak awal berdirinya yayasan pendidikan ini mbak, metode yang digunakan itu pembiasaan hal-hal positif seperti senyum, sapa, salam, sopan, santun yang dilakukan setiap harinya, keteladanan nilai-nilai moral yang baik melalui pembelajaran langsung maupun keteladanan oleh gurunya.
P	Tujuan dari diterapkannya metode ini apa pak?
I	Ya untuk membiasakan anak menjadi pribadi yang baik dan nantinya akan menjadi pribadi yang berkarakter.
P	Lalu pengaruhnya pada diri anak bagaimana pak?
I	Ya masih banyak mbak yang kurang bisa mengikuti tapi banyak juga yang sudah bisa punya karakter yang baik pada diri anak, sudah komunikatif dan sudah bisa bersahabat dengan yang lain.
P	Harapan kedepannya seperti apa pak dengan adanya metode pembiasaan ini?
I	Harapannya agar anak-anak PAUD ini bisa mempunyai karakter yang baik, yang religius, sopan santun, yang bersahabat dan cinta tanah air.
P	Baik pak terimakasih banyak atas jawabannya
I	Sama-sama mbak, nanti saya kasih profil sekolah agar bisa lebih jelasnya ya, dan silahkan mbak lihat bisa kesini kapanpun monggo. Kami terbuka mau setiap hari kesini atau bagaimana sebisanya saja.

## TRANSKIP WAWANCARA 2

Hari/Tanggal : Senin, 13 November 2023

Tempat : PAUD Umi Maryam Desa Botekan

Informan : Bunda Juliharti, S.E (Guru kelas Ar-Rahim A)

P : Penulis

I : Informan

P	Assalamu'alaikum..
I	Waalaikumussalam..
P	Perkenalkan Bun, saya Tafliqah mahasiswi PIAUD UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Mohon maaf bun, saya izin untuk sedikit wawancara dengan bunda
I	Oh, nggih mbak monggo.. tapi tak jawab dengan bahasa saya sendiri ya sebisanya.
P	Iya bun, saya mulai ya bun. Bagaimana karakter anak usia dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan ini bun?
I	Kalo menurut saya ya karakternya seperti pada anak usia dini mbak, masih sama seperti anak seusianya. ya sukanya bermain, masih pemalu, diajak berbicara masih ada yang acuh tidak mau menjawab dan kadang ada yang takut dengan gurunya sendiri.
P	Lalu Metode apa yang digunakan dalam pembentukan karakter bersahabat pada anak PAUD Umi Maryam bun?
I	Kami menggunakan metode pedekatan dan pembiasaan mbak
P	Metode pembiasaan seperti apa yang digunakan dalam pembentukan karakter bersahabat pada siswa PAUD Umi Maryam?
I	Pembiasaan senyum, sapa, salam, sopan, santun, dan pembiasaan yang lain seperti berdo'a, membaca surat pendek, asmaul husna dan hadis, ada juga pembiasaan mencuci tangan sebelum makan dan berbaris.
P	Bagaimana Implementasi metode pembiasaan 3S dalam pembentukan karakter bersahabat pada siswa PAUD Umi Maryam?
I	Guru biasanya mengimplementasikannya di SOP penyambutan dan penjemputan mbak. Sebenarnya dalam penanaman karakter anak itu tidak mudah mbak, perlu adanya ketelatenan dan kesabaran guru ini yang sulit, terkadang guru tidak mau menstimulasi karakter anka hanya fokus pada kecerdasan kognitifnya saja
P	Bagaimana pengaruh metode pembiasaan 3S terhadap karakter siswa PAUD Umi Maryam?
I	Pengaruhnya banyak mbak, anak jadi bisa mengucapkan salam saat datang ke sekolah, bisa lebih menghormati guru dan anaknya jadi sopan santunya tumbuh
P	Apa yang diharapkan dari penerapan metode pembiasaan ini?

I	Harapanya karakter anak terbentuk dengan baik, jadi anak yang berkarakter positif, berakhlak mulia, cerdas dan sopan santun.
P	Apakah siswa PAUD bisa bersahabat dengan teman-temannya setelah diterapkan metode pembiasaan 3S ini?
I	Alhamdulillah bisa mba, anak lebih ramah dengan guru dan temanya, kata orangtuanya juga gitu katanya bisa berpamitan sendiri tanpa disuruh.
P	Baik bunda, terimakasih atas jawabanya
I	Sama-sama mbak



### TRANSKIP WAWANCARA 3

Hari/Tanggal : 30 November 2023

Tempat : PAUD Umi Maryam Desa Botekan

Informan : BundaIsmiati, S.Pd.I (Guru kelas Al-Malik C)

P : Penulis I : Informan

P	Selamat siang bunda ismi..
I	Siang mbak, monggo-monggo.. ada yang bisa saya bantu?
P	Ini bun, saya izin wawancara bunda ismi sebentar nggih
I	Iya mbak monggo,
P	Bun, Bagaimana karakter anak usia dini di PAUD Umi Maryam Desa Botekan ini bun?
I	Untuk karakter keseluruhan anak Al Malik bisa dikatakan 90% anak sudah mempunyai karakter bersahabat yang baik, tidak hanya bersahabat ya tetapi anak juga bisa bersikap mandiri, dan komunikatif. Sayangnya kalo dikelas saat guru menerangkan masih banyak yang abai dan kurang sopan santunya kalo untuk komunikasi dengan guru itu anak sudah mampu merespon dengan baik dan dengan bahasa yang baik tapi masih ada beberapa anak yang terkadang berkata kotor, biasanya ini dipengaruhi oleh lingkungan dan pola asuh orangtua soalnya biasanya perlakuan dan karakter anak saat dirumah akan terbawa ke sekolah. Berbeda dengan yang Ar-Rahman, Ar-Rahim dan KB ya mba, anak-anaknya sudah mulai bisa merespon dengan baik, komunikasi dengan guru juga sudah mulai terbangun dengan baik tapi sopan santunya masih kurang dan untuk kemandiriannya juga masih kurang. Kebanyakan masih bergantung pada orangtua, masih ada yang tidak bisa beradaptasi dengan lingkungannya dan kurang bisa bergaul dengan teman.
P	Metode pembiasaan seperti apa yang digunakan dalam pembentukan karakter bersahabat pada siswa PAUD Umi Maryam?
I	Untuk mengajak anak melakukan pembiasaan itu tentunya dengan kelembutan, tanpa paksaan dan pastinya guru juga perlu menjadi sahabat bagi anak juga. Jadi bukan hanya berbicara dan menyuruh anak untuk mengucapkan dan menjawab salam saja tetapi guru juga harus bertindak seperti itu, contohnya saat berangkat sekolah dibiasakan untuk berjabat tangan dan mengucapkan salam dengan guru lain, anak-anak dan bahkan dengan wali murid yang ada di sekolah. Guru sebelum melaksanakan pembiasaan ini membuat perencanaan dulu dan untuk perencana penanaman karakter itu kita biasanya ada di RPPH mbak, biasanya pembiasaan-pembiasaannya ada di kegiatan awal dan sebisa mungkin pendidikan karakter juga kita selipkan di kegiatan inti seperti membiasakan anak untuk mengucapkan 3 kata ajaib yaitu maaf, tolong dan terimakasih
P	Bagaimana Implementasi metode pembiasaan 3S dalam pembentukan

	<p>karakter bersahabat pada siswa PAUD Umi Maryam?</p>
I	<p>Salah satu pembiasaan awal itu ada berbaris di depan kelas, dan semua siswa wajib mengikuti kegiatan berbaris ini. Biasanya setelah bel berbunyi pukul 08.00 WIB, anak langsung bersiap di depan kelas menunggu guru untuk menyiapkan berbaris. Dari sini bisa terlihat anak yang datang tepat waktu dan yang terlambat, siapa yang mengobrol sendiri dan siapa yang mengingatkan temanya untuk diam dan tertib ketika berbaris. Dan untuk kelas Al-Malik anak-anak sudah mandiri jadi tidak ada orangtua yang mendampingi dan anak-anak Al-Malik juga sudah sangat komunikatif saat guru menyapa dan bertanya.</p> <p>Pembiasaan do'a itu biasanya dilakukan setelah berbaris anak akan masuk kelas dengan berurutan dan memilih simbol "Salam Gembira" yang tertempel di depan kelas dan akan diarahkan guru untuk duduk melingkar untuk selanjutnya membaca berdo'a sebelum dan sesudah belajar, tujuannya untuk agar anak ini terbiasa berdo'a dulu saat akan melakukan sesuatu. Guru mengajarkan do'a-do'a pun kalau dibaca setiap hari kan pasti anak akan hafal dengan sendirinya, nah itu kelebihan dari menerapkan pembiasaan yang baik pada anak mbak, selain itu juga kebiasaan yang baik kan akan membentuk karakter dan pribadi yang baik juga untuk anaknya. Karena peran guru disini untuk membimbing dan mengarahkan anak agar karakter positifnya terbentuk dengan maksimal.</p>
P	<p>Apa ada pembiasaan yang lain bun selain yang tadi bunda sebutkan?</p>
I	<p>Ada mbak, Biasanya setelah berdo'a itu anak diajarkan untuk membaca asma'ul husna, surat-surat pendek dan hadist pendek. Untuk suratnya itu beda ya mba, kalau kelas Ar Rahman dan Ar Rahim itu diajarkan surat pendeknya dari an-nas, al-falaq dan al-ikhlas sedangkan untuk Al-Malik itu sudah sampai pada Al-kaustar dan Al-ma'un. Kalau hadistnya itu diajarkan bertahap setiap harinya seperti hadist menuntut ilmu, hadist menjaga kebersihan, hadist berbakti kepada kedua orangtua dan lain sebagainya dan dilanjutkan untuk berhitung bersama dan ditutup dengan tepuk PAUD. Biasanya guru juga membangun komunikasi dengan ibu-ibu wali murid untuk bersama-sama mengajarkan do'a harian, surat-surat pendek, dan hadist agar anak tidak lupa saat dirumah soalnya untuk menghafal surat pendek itu masuk kedalam penilaian mbak jadi sebisa mungkin agar anak itu konsisten menghafalnya di sekolah maupun dirumah bersama orangtuanya. Kemudian guru juga mengajarkan anak untuk mengucapkan kalimat-kalimat toyyibah, ini diperkenalkan oleh guru melalui lagu jadi anak akan lebih muda untuk mengingatnya. Pembiasaan lainnya ada guru mengajarkan anak untuk terbiasa mengucapkan tiga kata ajaib yaitu maaf, tolong, dan terimakasih. Sebenarnya ini mudah diucapkan ya mbak tapi kalo untuk anak itu biasanya sulit soalnya belum terbiasa, ada anak yang sudah bisa mengucapkan tiga kata ajaib itu soalnya dari orangtuanya sudah diajarkan sejak dini tapi juga masih banyak anak yang belum bisa mengucapkan kata itu soalnya tidak diajarkan atau jarang diajarkan oleh orangtuanya jadi mungkin pola asuh orangtua ini juga sangat berpengaruh pada kebiasaan anak ya mbak. Setiap anak juga berbeda-beda ada yang</p>

	<p>diajarkan sekali dua kali langsung paham dan menerapkan terus ada juga yang harus dipancing dulu, contoh kecilnya seperti ini kalau anak ini berkelahi dengan temanya sebisa mungkin guru meleraikan sambil menstimulus anak untuk saling memaafkan dengan mengajak anak untuk berjabat tangan dan saling meminta maaf dengan temanya. Dengan seperti itu akan membentuk karakter anak yang pemaaf, komunikatif serta bersahabat.</p>
P	<p>Kalau tadi ada perencanaan dan penerapannya lalu bagaimana dengan evaluasinya bun?</p>
I	<p>Ya kalo evaluasi itu biasanya diamati dulu, kita menerapkan pembiasaan selama beberapa bulan lalu baru bisa dilihat hasilnya. Soalnya untuk metode pembiasaan ini untuk melihat hasilnya tidak bisa langsung mbak, kadang ada anak yang bisa dengan cepat tanggap dan melaksanakan tapi banyak juga yang belum bisa tanggap dan perlu terus distimulasi jadi kalo evaluasi itu biasanya beberapa bulan diamati lalu dievaluasi kalo metode sekiranya kurang efektif ya kita coba metode lain melalui rapat guru dengan tetap melihat panduan dari kurikulum yang diterapkan. Pembiasaan ini juga ada penilaian di rapotnya mba jadi ada penilaian hariannya</p>
P	<p>Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode pembiasaan 3S untuk meningkatkan karakter bersahabat pada siswa PAUD Umi Maryam?</p>
I	<p>Faktor pendukung yang paling penting itu ada di dalam diri anak itu sendiri yaitu berupa kesiapan fisik dan psikis anak. Perannya sangat penting bagi perkembangan karakter anak yang mendukung anak bisa berfikir dan dengan mudah menangkap pembelajaran pembiasaan-pembiasaan yang diberikan oleh gurunya. Faktor yang menghambat menurut saya itu kurangnya kedisiplinan pada anak mbak, soalnya masih banyak anak yang terlambat berangkat sekolahnya yang lain sudah berdo'a dia baru masuk kelas kan jadinya tidak ikut pembiasaan berbaris didepan kelas. Ada juga anak yang abai dengan perintah guru, diajak berbaris masih lari-larian sendiri, ada yang asik ngobrol sendiri saat baris. Faktor lainnya itu seperti anak yang suka bermain gadget menurut saya itu juga berpengaruh pada perkembangan karakter anak mbak, soalnya terlihat dari caranya bergaul dengan teman itu kadang anak yang sudah kecaunduan gadget lebih suka menyendiri, tidak suka bermain dengan temanya jadi komunikatifnya juga kurang kalau sudah begitu. Belum lagi dampak negatif dari gadget kan banyak sekali ya mba misalnya anak tantrum saat tidak dikasih gadget, meniru hal-hal atau perkataan yang kurang sesuai dengan usianya jadi ini juga menghambat pengembangan karakternya</p>
P	<p>Bagaimana pengaruh metode pembiasaan 3S terhadap karakter siswa PAUD Umi Maryam?</p>
I	<p>Pengaruhnya sangat banyak mbak, menurut saya ini sangat membantu untuk meningkatkan karakter pada anak usia dini disini mbak.</p>
P	<p>Apa yang diharapkan dari penerapan metode pembiasaan ini dan apakah anak bisa bersahabat dengan teman-temannya setelah diterapkan metode pembiasaan 3S ini?</p>

I	Harapanya agar anak-anak bisa tumbuh karakternya dengan baik dan maksimal, biar menjadi pribadi yang punya karakter yang positif, jadi anak yang sopan santun, menghormati guru orang tua dan orang lain. Bisa mbak, anak-anak bisa lebih mudah berinteraksi dengan temanya dan komunikasinya juga juga semakin baik mbak
P	Baik bunda, terimakasih banyak atas penjelasan dan jawabanya nggih..
I	Iya mbak sama-sama ya



## TRANSKIP WAWANCARA 4

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Desember 2023

Tempat : PAUD Umi Maryam Desa Botekan

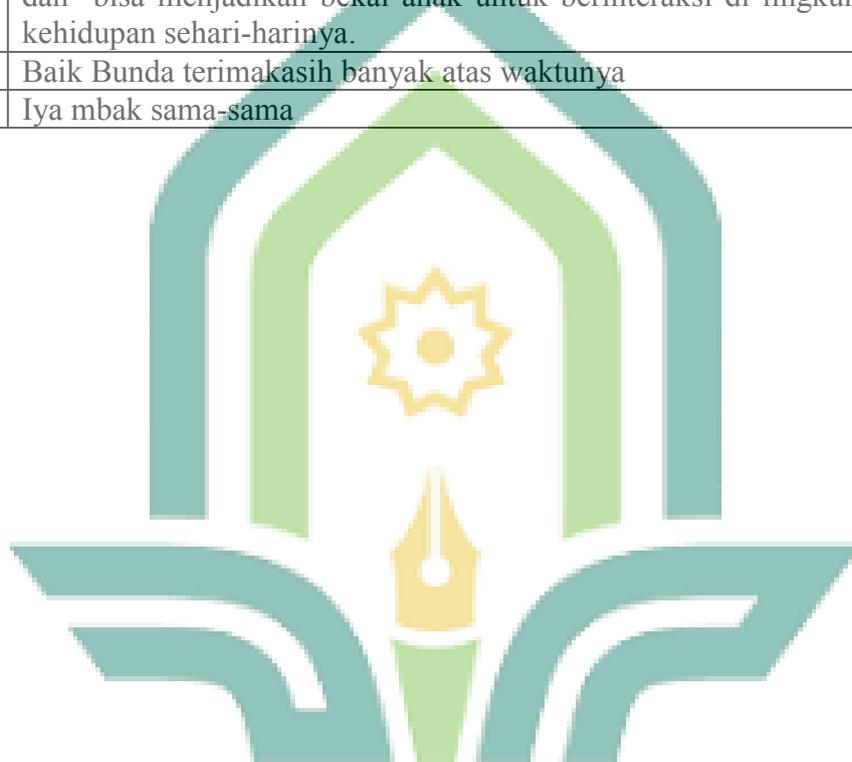
Informan : Bunda Lis Sya'adah (Guru kelas Ar-Rahman)

P : Penulis

I : Informan

P	Permisi bunda, maaf mengganggu waktunya
I	Iya mbak silahkan
P	Izin wawancara sebentar ya bun..
I	Boleh mba silahkan
P	Bagaimana kebiasaan siswa sebelum mendapatkan metode pembiasaan 3S untuk meningkatkan karakter bersahabat?
I	Karakternya umumnya anak seusianya mbak, sukanya bermain kalo untuk sopan santunya masih kurang, disiplinnya juga kurang.
P	Metode pembiasaan seperti apa yang digunakan dalam pembentukan karakter bersahabat pada siswa PAUD Umi Maryam?
I	Pembiasaannya itu banyak mba ada berdo'a menghafal surat pendek, senyum, sapa, sala, sopan, santun, pembiasaan berbaris, pembiasaan sholat dhuha, pembiasaan mengucapkan kata maaf tolong dan terimakasih dan lainnya.
P	Bagaimana Implementasi metode pembiasaan 3S dalam pembentukan karakter bersahabat pada siswa PAUD Umi Maryam?
I	Awalnya Guru membuat perencanaan berupa RPPH yang dirancang setiap harinya dan biasanya isi dari kegiatan awal dan kegiatan penutup sama yaitu yang menjadi dasar pembiasaan kita disini, kita membuat RPPH juga melihat kurikulum yang berlaku di sekolahan dan pembiasaannya mengandung pendidikan karakter dan harus dilakukan setiap harinya, biasanya kegiatannya berisi tentang SOP penyambutan dan penjemputan
P	Kalau untuk evaluasinya bagaimana bun?
I	Kegiatan evaluasi ini dilakukan guru biasanya bersama-sama mbak, misalnya kita bersama-sama saling mengingatkan dan bermusyawarah untuk melihat secara langsung seberapa jauh anak memahami apa yang diajarkan oleh guru dan siapa saja yang sudah bisa menerapkannya di setiap harinya, selain itu jika dirasa metodenya kurang maksimal hasilnya guru-guru bermusyawarah untuk menentukan metode yang lebih tepat lagi agar pendidikan karakter ini bisa membuahkan hasil semaksimal mungkin
P	Lalu apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode pembiasaan 3S untuk meningkatkan karakter bersahabat pada siswa PAUD Umi Maryam?
I	Untuk faktor penghambatnya mungkin kalo beberapa guru kurang

	konsisten saat menerapkan pembiasaan, terus anak-anak yang terlambat datang ke sekolah yang otomatis tidak mengikuti SOP penyambutan, dan kalau gurunya kurang komunikasi dan kerjasama dengan orangtuanya, pola asuh orangtua saat dirumah juga sangat mempengaruhi karakter anak saat di sekolah, anak ini kan masih dalam tahap pembentukan karakter ya jadi sedikit susah untuk merubah kebiasaan yang sudah tertanam, kurangnya fokus anak dan kurang pendekatan guru terhadap anak juga bisa menjadi salah satu faktor penghambatnya
P	Dengan adanya metode ini harapan kedepanya apa bun?
I	Harapanya yang pasti bisa menumbuhkan karakter anak dengan maksimal, bisa bersama-sama mewujudkan generasi muda yang berkarakter positif dan bisa menjadikan bekal anak untuk berinteraksi di lingkungan dalam kehidupan sehari-harinya.
P	Baik Bunda terimakasih banyak atas waktunya
I	Iya mbak sama-sama



## TRANSKIP WAWANCARA 5

Hari/Tanggal : Jum'at, 8 Desember 2023

Tempat : PAUD Umi Maryam Desa Botekan

Informan : Ibu Suci Romadani Arinda (Wali Murid)

P	Assalamu'alaikum.. ibu mohon maaf saya ingin mewawancarai sebentar boleh?
I	Waalaikumussalam.. boleh mbak silahkan
P	Ibu ini orangtua dari siapa dan dari kelas berapa?
I	Saya ibunya Dzahinatul Afwa mbak, kelas Al Malik C kelasnya bunda Suci
P	Bagaimana karakter ananda saat berada dirumah sebelum dan sesudah masuk ke PAUD Umi Maryam bu?
I	Karakternya baik mba, ahin juga termasuk anak yang aktif mengobrol dengan saya, mbahnya dan temanya.
P	Apakah ananda selalu berpamitan, mengucapkan salam dan bersalaman dengan orangtua saat akan berangkat sekolah?
I	Iya mbak, saya membiasakan ahin dari dulu kalo mau pergi berpamitan dulu dengan orang rumah
P	Kalo boleh tau seperti apa bu berpamitannya? apakah mengucapkan salam dan salim?
I	Biasanya seperti ini mbak misalnya mau pergi sekolah pasti bilang "ahin berangkat sekolah dulu ya yah, mbah, Assalamu'alaikum.." begitu mba kalo salim itu kadang mungkin lupa tapi kalo pulangnyanya pasti salam dulu terus salim dengan orang rumah
P	Menurut ibu, apakah metode pembiasaan 3S yang diterapkan oleh guru setiap harinya berpengaruh pada kebiasaan ananda disekolah maupun di rumah?
I	Berpengaruh mbak menurut saya, karena untuk anak yang mungkin orangtuanya sibuk tidak sempat mengajarkan bisa diajari guru di sekolahnya jadi anak terbantu untuk mendapatkan pendidikan karakter yang baik.

P	Menurut ibu apa sih faktor pendorong dan penghambat dalam penerapan metode pembiasaan 3S ini ?
I	Menurut saya penghambat menanamkan karakter pada anak itu anak sekarang banyak yang sudah kecanduan HP ya mbak, kalo tidak dikasih nangis jadi orangtua serba salah. katanya kalo kebanyakan main HP kan tidak baik untuk pertumbuhannya anak lebih suka bermain daripada bermain dengan temanya jadi kurang interaksi sama orang lain dan kadang malah ikut-ikutan apa yang ada di Hp daripada apa yang diajarkan orangtua dan guru
P	Apa harapan ibu dengan adanya metode pembiasaan 3S ini disekolah?
I	Harapanya biar anak tumbuh kembangnya baik, karakternya baik, punya akhlak yang mulia, bisa bergaul dengan temanya dengan baik dan bisa menghormati orang yang lebih tua
P	Apakah ibu juga melakukan metode pembiasaan 3S ini saat ananda di rumah?
I	Iya mbak soalnya kadang itu disuruh untuk hafalan surat pendek dan hadist itu biasanya dari bundanya memberi tahu melalui guru <i>Whatsaap</i> seperti 'ibu-ibu dimohon untuk membimbing anaknya agar menghafal surat al ma'un ya'. jadi orangtua juga tau kegiatan anak disekolah harus apa dan sebisa mungkin orangtua bakal ngajarin anaknya buat menghafal soalnya kan di nilai juga ya mbak, menurut saya ini salah satu bentuk kerjasama guru dan orangtua untuk mendidik anak. Jadi mau tidak mau saya juga harus menerapkan juga di rumah agar karakter anaknya berkembang maksimal
P	Baik bu, terimakasih atas waktunya nggih
I	Sama-sama mbak

## DOKUMENTASI

### SOP penyambutan oleh guru



kegiatan berbaris sebelum masuk kelas



**Dokumentasi kegiatan pembiasaan menyapa**



**Dokumentasi pembiasaan berdo'a sebelum belajar**



**Pembiasaan menghafal surat pendek, hadist dan asmaul husna**



**Dokumentasi hasil karya anak**



## Dokumentasi kegiatan anak



## Dokumentasi interaksi anak dengan temanya



**Dokumentasi interaksi anak di dalam kelas saat pembelajaran**



**Dokumentasi interaksi anak dengan temanya**



**Dokumentasi pembiasaan salim san salam saat pulang sekolah**



**Dokumentasi SOP penjemputan  
(Guru memastikan anak dijemput orangtuanya)**



**Dokumentasi wawancara dengan Kepala Sekolah**



**Dokumentasi wawancara dengan guru kelas Al-Malik**



**Dokumentasi wawancara dengan guru kelas Ar- Rahman**



**Dokumentasi wawancara dengan guru kelas Ar- Rahim**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : TAFLIKHAH

NIM : 2420058

Tempat/Tanggal Lahir: Pemalang, 07 September 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Desa Botekan RT.03 RW.004. Kecamatan Ulujami  
Kabupaten Pemalang

### IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Cashuri (Alm)

Nama Ibu : Nadhiroh

Alamat : Desa Botekan RT.03 RW.004. Kecamatan Ulujami  
Kabupaten Pemalang

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 01 Botekan Ulujami Pemalang lulus tahun 2013
2. SMP N 5 Ulujami Pemalang lulus tahun 2016
3. PKBM Mahardhika Ulujami Pemalang lulus tahun 2020
4. S1 UIN Program studi PIAUD angkatan 2020

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya  
dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Desember 2023

Pembuat  
  
TAFLIKHAH  
NIM 2420058